



**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD NEGERI
040528 SUKADAME
T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE
SUBJECTS CLASS IV AT STATE PRIMARY
SCHOOL 040528 SUKADAME
T.P 2024/2025***

Lastris Epidonta Br Tarigan⁽¹⁾, Gemala Widiy Irwansyah⁽²⁾, Bijak Ginting^(3), 1)2)3)
Universitas Quality ⁽¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾lastritarigan07@gmail.com, ⁽²⁾ jirwan135@gmail.com,
⁽³⁾bijakginting08@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran IPAS di kelas IV di SD Negeri 040528 Sukadame T.P 2024/2025, untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran IPAS di kelas IV di SD Negeri 040528 Sukadame T.P 2024/2025, untuk menentukan apakah penerapan model Problem Based Learning memiliki dampak yang signifikan pada mata pelajaran pembelajaran masalah. Studi ini menggunakan metode quasi-eksperimen dengan desain grup kontrol pretest-posttest. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas empat, yang terdiri dari dua kelas yang masing-masing memiliki 15 siswa. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL), sedangkan kelas kontrol tidak menggunakannya. Metode pengumpulan data adalah tes esai. Uji rata-rata, normalitas, homogenitas, hipotesis adalah bagian dari analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa di kelas eksperimen meningkat dari 41,93 menjadi 84,93, dan nilai siswa di kelas kontrol meningkat dari 48,73 menjadi 74,66. Menurut uji hipotesis, H1 diterima H0 ditolak. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,46$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 1,70$, yang menunjukkan bahwa penggunaan model belajar berdasarkan masalah (PBL) memiliki efek yang signifikan pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar, IPAS

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the learning outcomes of students with the application of the Problem Based Learning model in science learning in grade IV at SD



Negeri 040528 Sukadame in the academic year of 2024/2025, to determine the learning outcomes of students before and after the application of the Problem Based Learning model in science learning in grade IV at SD Negeri 040528 Sukadame in the academic year of 2024/2025, to determine whether the application of the Problem Based Learning model has a significant impact on problem learning subjects. This study used a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. This study involved all fourth grade students, consisting of two classes, each with 15 students. The experimental class used the problem-based learning (PBL) model, while the control class did not use it. The data collection method was an essay test. The mean, normality, homogeneity, and hypothesis tests were part of the data analysis. The results showed that the students' scores in the experimental class increased from 41.93 to 84.93, and the students' scores in the control class increased from 48.73 to 74.66. According to the hypothesis test, H_1 is accepted and H_0 is rejected. The results show that the t count value = 4.46 is greater than the t table value = 1.70, which indicates that the use of problem-based learning (PBL) models has a significant effect on student learning outcomes.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Science

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, di mana setiap individu harus dihargai hak asasinya. Hal ini juga berlaku dalam konteks pendidikan di sekolah, dimana siswa tidak boleh dianggap sebagai mesin yang dapat diatur sekehendak hati, melainkan sebagai generasi yang perlu dibimbing dan diarahkan menuju kedewasaan. Pendidikan bertujuan membentuk individu yang mandiri, berpikir kritis, dan memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya membekali individu dengan keterampilan hidup dasar seperti makan, minum, dan bertempat tinggal, tetapi juga mengembangkan potensi spiritual, intelektual, dan moral mereka (Ab Marisyah & Firman, 2019).

Berdasarkan pengertian di atas, sangat jelas bahwa pendidikan diperlukan untuk semua orang, terutama untuk anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang memiliki keterbatasan keuangan yang memerlukan pendidikan sejak dini. Indonesia memiliki sumber daya manusia yang luar biasa, tetapi jika sumber daya manusianya tidak diurus dengan baik, ia bisa menjadi negara yang sulit maju. Pendidikan selalu menjadi perhatian banyak orang, terutama di daerah terpencil. Meskipun telah dibahas di media dan lainnya, pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pusat, sering mengabaikan masalah ini. Ini terjadi di hampir setiap daerah terpencil di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa pendidikan diperlukan untuk semua orang.

Masalah dalam materi kegiatan ekonomi yang diajarkan di kelas IV mencakup kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar seperti produksi, distribusi, dan konsumsi, terutama jika disampaikan secara teoritis tanpa kaitan dengan situasi nyata. Ketika contoh-contoh yang digunakan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, mereka mungkin merasa materi ini tidak penting, sehingga minat belajar mereka menurun. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas pada papan tulis dan buku membuat proses pembelajaran menjadi monoton, menyebabkan siswa pasif dan sulit



membayangkan bagaimana proses ekonomi terjadi dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model pembelajar karena sesuai dengan tujuan mata pelajaran, yaitu membentuk siswa yang peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan memiliki pemikiran kritis untuk menangani masalah sehari-hari yang memengaruhi masyarakat dan diri mereka sendiri. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 040528 Sukadame bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut masih kurang efektif, hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru bukan berpusat kepada siswa. Media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis dan buku yang menyebabkan pembelajaran di kelas terasa tidak menarik, dan bosan sehingga pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam bertanya. Oleh karena itu banyak siswa yang malas mengerjakan tugas, mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak percaya diri dalam mengerjakan soal soal yang diberikan guru dan hasil belajar di SD tersebut masih kurang memuaskan.

Pendekatan ceramah yang digunakan guru juga membuat siswa bosan dan kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang minim diskusi dan pemecahan masalah tidak memberi kesempatan bagi siswa untuk memahami konsep ekonomi secara mendalam. Model Problem Based Learning (PBL) dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini karena melibatkan siswa dalam menemukan solusi atas masalah nyata terkait kegiatan ekonomi, membuat materi lebih relevan dan menarik bagi mereka.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 040528 Sukadame

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase%
<75	18	60%
≥75	12	40%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan uraian tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria keterampilan tujuan pembelajaran (KKTP) yang sudah ditentukan sekolah yakni 75 berdasarkan data diatas dari 30 siswa yang tidak tuntas dibawah KKTP adalah sebanyak 18 siswa (60%), sedangkan 12 siswa (40%) sudah tuntas diatas KKTP, rendahnya nilai IPAS tersebut disebabkan karena guru cenderung menjelaskan dengan cara ceramah, sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa cepat bosan.

Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Model PBL menggunakan masalah nyata sebagai konteks belajar, membantu siswa memperoleh pengetahuan baru, keterampilan pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis. Ini digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Aryanti (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah model



pembelajaran yang menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks untuk siswa belajar. Model ini mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan menjadi mahir dalam memecahkan masalah, serta mengajarkan mereka konsep dan pengetahuan penting dari pelajaran. Sesuai dengan karakteristik yang dimiliki model Problem Based Learning (PBL) yaitu permasalahan yang digunakan adalah masalah dalam kehidupan sehari-hari yang dialami siswa (masalah nyata), penyelesaian masalah membuat siswa memperoleh pengetahuan siswa lebih aktif belajar, sumber belajar yang digunakan sangat bervariasi sehingga guru harus kreatif, suasana belajar menyenangkan, nyaman, dan siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui penyelesaian masalah yang digunakan (Handayani & Koeswanti, 2021). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 040528 Sukadame" adalah judul skripsi yang dipilih oleh penulis berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39), adalah jenis penelitian yang menghasilkan (menghasilkan) temuan melalui penggunaan teknik kuantifikasi (pengukuran) atau prosedur statistik. Eksperimen quasy adalah metode penelitian yang digunakan. Siswa dibagi ke dalam dua kelas: kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan materi IPAS, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam kelas eksperimen. Studi ini menggunakan desain pre-test dan post-test group kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menggunakan deskripsi penelitian, penelitian ini menyelidiki pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi Kegiatan Ekonomi di SD Negeri 040528 Sukadame T.P 2024/2025.

Tabel Rata-Rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning

No	Nama Siswa	Post Test
1.	E1	82
2.	E2	86
3.	E3	75
4.	E4	82
5.	E5	78
6.	E6	100
7.	E7	86
8.	E8	82
9.	E9	89
10.	E10	75



11.	E11	75
12.	E12	100
13.	E13	89
14.	36.4	89
15.	E15	86
Jumlah		1.274
Rata-Rata		84,93
Std. Deviasi		7,91

Tabel Rata-Rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Model Problem Based Learning

No	Nama Siswa	Post test
1.	C1	75
2.	C2	72
3.	C3	75
4.	C4	75
5.	C5	72
6.	C6	70
7.	C7	80
8.	C8	84
9.	C9	70
10.	C10	75
11.	C11	80
12.	C12	75
13.	C13	75
14.	C14	72
15.	C15	70
Jumlah		1.120
Rata-Rata		74,66
Std. Deviasi		4,06

Tabel Uji Hipotesis

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>EKSP</i>	<i>KONTROL</i>
Mean	84,93333	74,66667
Variance	62,6381	16,52381
Observations	15	15
Pooled Variance	39,58095	
Hypothesized Mean	0	



Difference	
Hypothesized	Mean
Difference	0
Df	28
t Stat	4,469068
P(T<=t) one-tail	5,91E-05
t Critical one-tail	1,701131
P(T<=t) two-tail	0,000118
t Critical two-tail	2,048407

Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,46$ sedangkan $t_{tabel} = 1,70$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS materi kegiatan ekonomi kelas IV SD Negeri 040528 Sukadame T.P2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang di ambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS siswa pada materi Kegiatan Ekonomi menggunakan model Problem Based Learning kelas IV SD Negeri 040528 Sukadame Tahun Pembelajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 84,93.
2. Hasil belajar IPAS siswa pada materi Kegiatan Ekonomi tanpa menggunakan model Problem Based Learning kelas IV SD Negeri 040528 Sukadame Tahun Pembelajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 74,66.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi IPAS SD Negeri 040528 Sukadame Tahun Pembelajaran 2024/2025. Karena $t_{hitung} = 4,46$ sedangkan $t_{tabel} = 1,70$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Marisyah¹, Firman², R. (2019). *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*. 3, 2–3.
- Ahmad Susanto, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anne anastasi. (2021). *Tes dan pengukuran*. Elearning Universitas Bima Darma, 3.
- Aryanti. (2020). *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD (Problem Based Learning Berbasis*.
- Bahri, Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi. Malang.
- Caesariani, A. N. (2018). *Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pada Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2 (4) hal 832 – 840.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, Op-Cit. h. 27.



-
- Erwin, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Koeswanti, H. D. (2018). *Eksperimen Model Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Logis*. Satya Wacana Press.
- La amaludin, *Model pembelajaran Problem Based Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berfikir Keritis Dan Hasil Belajar* (Tangerang: Pascal Books, 2022), 19-20.
- Muhammad, F. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media.
- Nafiati, D. A. (2021). *Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik*. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(2), 151-172.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ngalimun, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018),
- Nugraha, Mohammad Fahmi. Budi Hendrawan Dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya : Edu Publisher. Rineka Cipta.
- Rahayu, Sri. 2021. *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Ananta Vidya.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Scaffolding, Pemodelan dan Komunikasi Matematis*). Yogyakarta: Deepublish.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudjana Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana.2021. *Metode Statistika. Bandung : Tarsito*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Widiasworo, E. (2018). *Strategi pembelajaran edu tainment berbasis karakter (1st ed.)*. Yogyakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media.